

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penyaluran kredit dari PNM Mekaar dan pendampingan kelompok mingguan terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah di Daerah Khusus Jakarta yang dilihat dari sisi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan atau biasa digolongkan dengan sebutan *Multi-dimensional Poverty Index*. Penelitian dilakukan dengan pengambilan sampel di wilayah Jakarta Utara. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif (*Mixed Methods*). Metode kuantitatif dilaksanakan dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada 31 responden yang merupakan ibu-ibu nasabah Mekaar pelaku usaha di sepuluh kelompok yang berbeda. Sedangkan, metode kualitatif dilakukan dengan pendekatan *Rapid Ethnography Assesment*, *Focus Group Discussion*, disertai pengamatan lapangan. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrument penelitian adalah valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Sedangkan, pada sisi opini informan atau nasabah, modal dari Mekaar banyak membantu dalam aspek ekonomi terutama pada kemampuan menabung, modal usaha, perbaikan standar hidup, dan membantu mengatasi keterbatasan pada akses Pendidikan yang lebih baik.

Analisis data menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa adanya penyaluran kredit Mekaar dan pendampingan kelompok ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi nasabah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program PNM Mekaar memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasabah melalui penyaluran kredit dan pendampingan usaha, serta menyarankan peningkatan lebih lanjut dan intens pada pertemuan kelompok untuk hasil yang lebih optimal.

Kata kunci: Penyaluran Kredit Mekaar, Pendampingan Kelompok/Pertemuan Kelompok, Kesejahteraan Ekonomi, PNM Mekaar

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of credit distribution from PNM Mekaar and weekly group mentoring and meetings in improving the economic well-being of customers in the Special Region of Jakarta, viewed from economic, educational, and health perspectives, commonly classified as the Multi-dimensional Poverty Index. The research was conducted by collecting samples from North Jakarta. The method used in this study is a mixed-methods approach, combining both quantitative and qualitative techniques. The quantitative method was conducted through a survey approach by distributing questionnaires to 31 respondents, all of whom are female Mekaar customers, small business owners, from ten different groups. The qualitative method was carried out using Rapid Ethnographic Assessment, Focus Group Discussions, and field observations. Validity and reliability tests showed that all research instruments were valid and reliable, with a Cronbach's Alpha value > 0,60. On the qualitative, customer opinions indicated that Mekaar capital significantly helped in the economic aspects, particularly in savings capacity, business capital, improving living standards, and providing better access to education.

Data analysis using multiple linear regression revealed that Mekaar credit distribution and business mentoring positively affect the customer's economic well-being. This research concludes that the PNM Mekaar contributes positively to improving the economic well-being of customers through credit distribution and business mentoring. It also suggests further enhancement and intensification of group meetings for more optimal outcomes.

Keywords: Mekaar Credit Distribution, Group Mentoring/Meetings, Economic Well-being, PNM Mekaar